

Judul : Fahri Suruh Wartawan Nggak Motret Dewan Tidur Saat Rapat
Tanggal : Rabu, 24 Juni 2015
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Fahri Suruh Wartawan Nggak Motret Dewan Tidur Saat Rapat

Dewan Pers: Seharusnya Dia Suruh Anggotanya Nggak Malas-malasan Hadiri Sidang Paripurna

Wakil Ketua DPR Fahri Hamzah tiba-tiba seperti tidak suka kehadiran wartawan meliput rapat paripurna DPR. Dia suruh wartawan tidak mengambil gambar anggota DPR yang tertidur saat rapat. Menurut dia, pers seperti berlomba-lomba mengangkat citra buruk Dewan. Untung, saat rapat kemarin tak ada anggota DPR yang tertidur.

DEWAN Perwakilan Rakyat mengadakan rapat paripurna perdana pada Bulan Ramadhan di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, kemarin.

Rapat itu memutuskan sejumlah agenda penting, di antaranya, Program Pembangunan Daerah Pemilihan yang populer disebut Dana Aspirasi dan revisi Undang-Undang Komisi Pemberantasan Korupsi.

Paham mayoritas anggota DPR menjalankan ibadah puasa dan gampang ngantuk karena harus bangun sahur dini hari, Wakil Ketua DPR Fahri Hamzah yang memimpin rapat tiba-tiba meminta kepada para wartawan peliput rapat untuk tidak mengambil gambar anggota DPR yang tertidur saat sidang.

Dia khawatir, jika gambar anggota DPR tertidur saat rapat sering diberitakan media massa, rakyat akan menganggap anggota Dewan "tukang tidur" saat rapat.

"Saya pesan kepada wartawan, kalau ada (anggota Dewan. red)

yang tidur jangan difoto, ya. Karena menyikapi Bulan Puasa agar DPR tidak dibilang kerjanya hanya tidur," ujar Fahri di sela-sela rapat paripurna DPR, kemarin.

Wakil Sekretaris Jenderal Partai Keadilan Sejahtera itu juga mengeluhkan kehadiran wartawan meliput rapat paripurna DPR.

Menurut dia, media massa seakan-akan berlomba-lomba mengangkat citra buruk anggota dewan, seperti gencar memberitakan anggota dewan tertidur saat rapat paripurna.

"Karena hanya di sini (Indonesia) yang bebas foto seperti ini, di parlemen luar negeri tidak bisa yang sebegini," kesalnya.

Mendengar pernyataan itu, sontak para wartawan yang biasanya meliput sidang dari balkon meneriaki Fahri dengan lontaran kalimat kekecewaan. "Wuuuuu. Masak begitu sih," teriaki wartawan.

Dihubungi secara terpisah, Anggota Dewan Pers, Nezar Patria, menanggapi pernyataan

taan Fahri. Nezar mengatakan, pekerjaan wartawan meliput aktivitas para wakil rakyat di Gedung DPR justru untuk mengawasi kinerja anggota Dewan.

Keinginan Fahri sama saja meminta wartawan menutup-nutupi keburukan anggota Dewan di Senayan. "Tidak pantas Fahri bicara begitu saat memimpin sidang paripurna. Rakyat punya hak untuk mengetahui kinerja wakilnya di DPR," kata Nezar Patria saat dikontak *Rakyat Merdeka*, tadi malam.

Seharusnya, sambung Nezar, Fahri bukan melarang wartawan mengambil gambar anggota Dewan yang tertidur, tapi mengingatkan anggotanya untuk tidak tertidur dan tetap bersemangat mengikuti rapat meski sedang berpuasa.

"Sebagai pimpinan DPR, dia seharusnya melarang anggotanya malas-malasan saat rapat, atau bahkan sampai tertidur. Bukan meminta wartawan untuk tidak mengambil gambar anggota Dewan yang tertidur saat rapat," kecamnya.

Nezar Patria juga mengimbau wartawan agar tetap bekerja penuh semangat menyuguhkan pemberitaan yang benar dan sesuai fakta. "Wartawan dilindungi oleh Undang-Undang Pers, jadi tak perlu khawatir," demikian Nezar Patria. ■ QAR